

## AVA FIXED INCOME PLUS FUND JUNI 2026



### PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2025, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 382% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,00 triliun dan Rp 4,06 triliun.

### TUJUAN INVESTASI

Memberikan proteksi nilai kapital melalui investasi pada efek bersifat hutang yang memberikan pendapatan tetap serta kenaikan nilai kapital.

### KOMPOSISI PORTOFOLIO

|                            |        |
|----------------------------|--------|
| Instrumen Pasar Uang       | 0.82%  |
| Reksadana Pendapatan Tetap | 99.18% |

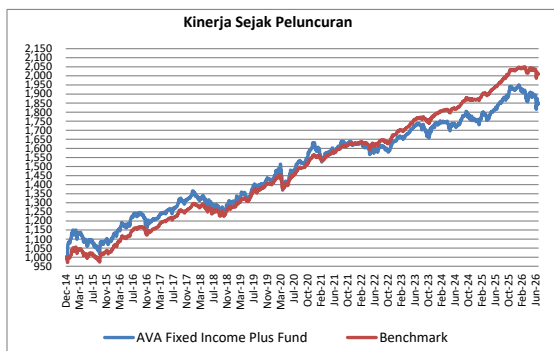
### KEPEMILIKAN TERBESAR

1. Ashmore Dana Obligasi Nusantara
2. Schroder Dana Mantap Plus II

### HARGA (NAB/UNIT)

1,850.86

### KINERJA HISTORIS



### Kinerja Bulanan:

|          |        |          |        |
|----------|--------|----------|--------|
| Jul-25 : | 0.95%  | Jan-26 : | -1.21% |
| Aug-25 : | 1.48%  | Feb-26 : | -0.03% |
| Sep-25 : | 0.30%  | Mar-26 : | -2.49% |
| Oct-25 : | 2.74%  | Apr-26 : | 0.49%  |
| Nov-25 : | -0.80% | May-26 : | 0.47%  |
| Dec-25 : | 1.32%  | Jun-26 : | -2.09% |

### Kinerja Tahunan:

| 2025   | 2024  | 2023  | 2022  | 2021  |
|--------|-------|-------|-------|-------|
| 10.64% | 0.78% | 6.18% | 0.82% | 0.08% |

### ULASAN PASAR

Pasar obligasi Indonesia mencatatkan kinerja negatif pada Juni 2026. Berdasarkan indeks obligasi pemerintah, INDOBex membukukan imbal hasil bulanan negatif sebesar -1,69% MoM (dibandingkan dengan +0,32% MoM pada Mei 2026). Dari sisi domestik, pasar merespons aksi Bank Indonesia (BI) yang kembali menaikkan BI-rate ditengah IDR yang terus melemah. Sebagai upaya stabilisasi IDR, BI telah menaikkan suku bunga sebesar 100bps ke level 5,75% dan menaikkan imbal hasil SRBI (+280bps YTD) untuk menarik modal asing masuk. Lebih lanjut, BI dan Kementerian Keuangan juga memutuskan untuk menaikkan imbal hasil IndoGB, yang sempat sebelumnya tertahan di level rendah untuk meningkatkan daya tarik asing dari sisi instrumen surat berharga. Sentimen positif datang ekspektasi defisit fiskal yang terkendali seiring dengan rencana pemotongan anggaran MBG lebih lanjut dan terkendalinya anggaran subsidi akibat penurunan harga minyak global. Selain itu, Kementerian Keuangan juga memutuskan untuk kembali menempatkan dan menambah SAL pada perbankan himbara menjadi IDR 400tn. Langkah ini membalikkan kebijakan penarikan dana secara bertahap sebelumnya setelah likuiditas perbankan mengalami pengetatan yang lebih besar dari perkiraan. Pada Juni 2026, kurs tengah BI terdepresiasi 0,38% menjadi 17.856/USD.

### KINERJA KUMULATIF

|                            | Dari Awal |         |         |        | Sejak Peluncuran |         |         |            |
|----------------------------|-----------|---------|---------|--------|------------------|---------|---------|------------|
|                            | 1 Bulan   | 3 Bulan | 6 Bulan | Tahun  | 1 Tahun          | 3 Tahun | 5 Tahun | Peluncuran |
| AVA Fixed Income Plus Fund | -2.09%    | -1.14%  | -4.80%  | -4.80% | 1.02%            | 7.12%   | 17.40%  | 85.09%     |
| Benchmark *) **)           | -1.22%    | -0.45%  | -1.61%  | -1.61% | 3.16%            | 14.15%  | 27.56%  | 101.09%    |

\*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% JIBOR (Jakarta Interbank Offered Rate) sejak 01 Mei 2016, sebelumnya 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR.

\*\*) 80% IBPA Government Bond Index + 20% suku bunga rata-rata deposito IDR (1 bulan) Bank Indonesia (setelah pajak)-IDREIMO Index sejak 1 Januari 2026.

|                           |        |        |
|---------------------------|--------|--------|
| Kinerja Bulanan Tertinggi | Dec-14 | 8.15%  |
| Kinerja Bulanan Terendah  | Sep-15 | -3.98% |

### INFORMASI LAINNYA

|                           |                          |                                |                                                     |
|---------------------------|--------------------------|--------------------------------|-----------------------------------------------------|
| Tanggal Peluncuran        | : 01 Desember 2014       | Frekuensi Valuasi              | : Harian                                            |
| Mata Uang                 | : Rupiah                 | Bloomberg Ticker               | : AALAFIP                                           |
| NAB/Unit Saat Pembentukan | : IDR 1.000              | Biaya Pengalihan               | : IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun |
| Dikelola Oleh             | : PT Asuransi Jiwa Astra | Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan | : maks. 2,50%                                       |
| Bank Kustodian            | : DBS                    | Kategori risiko                | : Menengah                                          |
| Jumlah Dana Kelolaan      | : IDR 365,9 Milliar      |                                |                                                     |
| Jumlah Unit Beredar       | : 197.713.464,8636       |                                |                                                     |

### Disclaimer

AVA Fixed Income Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. [Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan](#). Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.